

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan status ekonomi keluarga dan status gizi ibu saat hamil dengan status stunting pada balita umur 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Status stunting pada balita umur 24–59 bulan menunjukkan bahwa sebanyak 45 balita (62,5%) termasuk kategori stunting dan 27 balita (37,5%) termasuk kategori tidak stunting.
2. Status ekonomi keluarga menunjukkan bahwa sebanyak 37 keluarga (51,4%) termasuk kategori miskin dan 35 keluarga (48,6%) termasuk kategori tidak miskin.
3. Status gizi ibu saat hamil menunjukkan bahwa sebanyak 37 ibu (51,4%) tidak mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK), sedangkan 35 ibu (48,6%) mengalami KEK saat hamil.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dengan status stunting pada balita umur 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu saat hamil dengan status stunting pada balita umur 24–59 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada, dengan kekuatan hubungan sedang.

B. SARAN

1. Bagi UPTD Puskesmas Radabata

UPTD Puskesmas Radabata diharapkan meningkatkan pemantauan status gizi ibu sejak sebelum dan selama kehamilan melalui pengukuran LILA, pemeriksaan anemia, pemberian tablet tambah darah, dan pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil KEK. Pemantauan perlu dilanjutkan setelah anak lahir melalui pelayanan gizi selama periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan.

2. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan menggunakan indikator kemiskinan yang jelas, terukur, dan diperbarui secara berkala. Koordinasi dengan puskesmas juga perlu ditingkatkan agar ibu hamil dan balita yang mengalami masalah gizi dapat memperoleh bantuan dan pendampingan yang sesuai.

3. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Ibu hamil diharapkan melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan minum tablet tambah darah sesuai anjuran. Keluarga diharapkan mendukung pemenuhan gizi ibu dan anak serta membawa anak secara rutin ke posyandu untuk memantau pertumbuhannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain *case-control* dan meneliti faktor langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan stunting, seperti asupan makanan, penyakit infeksi, pola asuh, sanitasi,

pemberian ASI, berat badan lahir, anemia ibu, dan kondisi ekonomi keluarga pada masa kehamilan. Jumlah sampel juga perlu diperbesar agar hasil penelitian lebih mewakili populasi. Selain itu Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan data status ekonomi keluarga pada masa kehamilan ibu atau periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan yang dapat diverifikasi.